

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1. Strategi Penelitian**

Strategi penelitian digunakan untuk memudahkan peneliti dalam meningkatkan kualitas dari penelitian yang akan dilakukan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif dan analisis kuantitatif. Analisis statistic deskriptif yaitu statistic yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul dengan menyajikan data dalam bentuk persentase. Sedangkan analisis kuantitatif yaitu analisis yang terdiri dari angka-angka dan perhitungan dengan metode statistik.

### **3.2. Populasi dan Sampel**

#### **3.2.1. Populasi Penelitian**

Sugiyono (2010) menjelaskan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Alasan utama mengapa mahasiswa memilih layanan *mobile banking* sebagai populasi penelitian ini didasarkan pada peran mahasiswa sebagai pemerhati dan pengguna teknologi, karena seperti yang kita ketahui bahwa mahasiswa sering menggunakan *smartphone* sebagai gaya hidup dan untuk memenuhi kesehariannya. Oleh karena itu, mahasiswa merupakan konsumen yang memiliki pengaruh besar terhadap keberadaan layanan *mobile banking*.

#### **3.2.2. Sampel Penelitian**

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti dan dianggap menggambarkan populasinya (Arikunto, 2006). Penelitian ini merupakan jenis penelitian survei, yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengambil sampel secara langsung dan data yang diperoleh dari populasi untuk mengetahui hubungan antar variabel (Sugiyono, 2008) serta menyebarkan kuesioner dengan menggunakan *google forms*. Dalam penentuan jumlah sampel penulis menggunakan metode

random sampling. Sampel penelitian ini adalah mahasiswa yang menggunakan layanan *mobile banking* di Jakarta.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Hair et al (2010) penentuan jumlah sampel yang *representative* yaitu tergantung pada jumlah indikator dikali 5 sampai 10

Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah:

$$\begin{aligned} \text{Sampel} &= \text{Jumlah indikator} \times 5 \\ &= 23 \times 5 \\ &= 115 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa sampel minimum menggunakan 115 sampel. Penelitian ini mengambil jumlah sampel sebanyak 115 sampel. Kriteria dalam pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu mahasiswa yang menggunakan *mobile banking* di Jakarta. Proses penyebaran kuesioner dibutuhkan waktu selama 2 minggu yaitu pada tanggal 22 Maret 2021 – 5 April 2021

### **3.3. Data dan Metoda Pengumpulan Data**

#### **3.3.1. Data**

Data merupakan sebuah kumpulan informasi dari suatu pengamatan yaitu bisa berupa angka, lambing, maupun sifat. Data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Sekaran (2006) menjelaskan bahwa ada beberapa contoh sumber data primer, yaitu data responden, individu, kelompok fokus, dan panel yang secara khusus ditentukan oleh peneliti dan dimana pendapat bisa ditemukan terkait permasalahan tertentu. Data primer merupakan data utama dalam penelitian ini yang diperoleh dari responden secara langsung melalui penyebaran kuesioner kepada responden yang dalam hal ini adalah mahasiswa di Jakarta. Kuesioner akan dibuat dengan menggunakan *google forms* dan disebarakan dalam sosial media.

#### **3.3.2. Metoda Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data merupakan cara peneliti untuk mengungkapkan atau menjanging informasi kuantitatif dari responden sesuai jangkauan penelitian Sujarweni (2015: 93). Pengumpulan data yang akan dilakukan oleh peneliti adalah



9		Saya merasa adanya jaminan untuk keamanan dan kerahasiaan dalam mobile banking.	(PRANIDA, 2011)
10		Saya merasa sistem kerahasiaan layanan mobile banking sangat memadai	(PRANIDA, 2011)
11		Saya merasa informasi yang diberikan dapat dipercaya	(PRANIDA, 2011)
12	Kemudahan	Mudah bagi saya menjadi terampil dalam menggunakan <i>mobile banking</i>	(DAVIS, 1989)
13		Saya merasa <i>mobile banking</i> sangat fleksibel untuk digunakan	(DAVIS, 1989)
13		Mudah bagi saya untuk memahami layanan mobile banking	(DAVIS, 1989)
14		Layanan mobile banking memudahkan transaksi para pengguna	(DAVIS, 1989)
15		Transaksi melalui <i>mobile banking</i> tidak memiliki resiko pencurian yang tinggi bagi saya.	(DAVIS, 1989)
16	Resiko	Transaksi melalui mobile banking tidak memiliki resiko pencurian yang tinggi bagi saya.	(PAVLOU, 2003)
17		Biaya yang dibutuhkan untuk menggunakan mobile banking sangat terjangkau.	(PAVLOU, 2003)
18		Transaksi melalui mobile banking tidak memiliki resiko penipuan yang tinggi bagi saya.	(PAVLOU, 2003)
19		Rendahnya gangguan yang terjadi dalam layanan mobile banking	(NAQIB, 2019)
20	Minat	Saya akan terus menggunakan mobile banking di masa yang akan datang	(AMIJAYA 2010)
21		Saya menggunakan mobile banking sesuai dengan kebutuhan saya	(AMIJAYA 2010)
22		Saya mendapatkan dukungan dari lingkungan untuk menggunakan mobile banking	(AMIJAYA 2010)
23		Saya akan merekomendasikan kepada kerabat saya untuk menggunakan mobile banking	(AMIJAYA 2010)

### 3.4. Operasional Variabel

Operasional variabel adalah dari pengertian teoritis variabel sehingga peneliti dapat mengamati dan meneliti variabel-variabel tersebut yang kemudian penelitian ini akan menjadi penelitian ilmiah. Variabel independen (x) dalam penelitian merupakan kegunaan, kemudahan, kepercayaan, dan resiko, sedangkan variabel dependen (y) di dalam penelitian ini yaitu minat menggunakan *mobile*

*banking*. Definisi dari masing-masing variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

#### **3.4.1. Kegunaan**

Variabel independen pertama yang ada dalam penelitian ini adalah kegunaan ( $X_1$ ) yang diukur menggunakan kuesioner dengan skala interval. Nilai guna yang diperoleh adalah manfaat yang diyakini individu dapat diperoleh apabila menggunakan teknologi informasi. Kegunaan diartikan sebagai tingkat dimana seseorang yakin bahwa dengan menggunakan sistem tertentu akan meningkatkan kinerjanya (Davis, 1989).

#### **3.4.2. Kemudahan**

Variabel independen kedua yang ada di dalam penelitian ini adalah kemudahan ( $X_2$ ) yang diukur menggunakan kuesioner dengan skala interval. Menurut Jogiyanto (2007) persepsi kemudahan penggunaan dijelaskan sebagai sejauh mana seseorang percaya dan yakin bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha. Fusilier dan Durlabhji menyatakan bahwa terdapat beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi kemudahan penggunaan yaitu merasakan kemudahan dalam menggunakan teknologi guna melakukan kegiatan yang diinginkan. Konsep persepsi kemudahan penggunaan ini mencakup tujuan penggunaan teknologi informasi dan kemudahan penggunaan sistem untuk tujuan sesuai dengan keinginan pengguna (Handayani, 2007)

#### **3.4.3. Kepercayaan**

Variabel ketiga yang ada di dalam penelitian ini adalah kepercayaan ( $X_3$ ) yang diukur menggunakan skala interval. Kepercayaan juga diartikan sebagai suatu tindakan kognitif, misalnya bentuk pendapat atau prediksi bahwa sesuatu akan terjadi atau orang akan berperilaku dalam cara tertentu. Terdapat pemisahan secara fisik dalam layanan *mobile banking*, dimana antara nasabah dengan pihak bank tidak dapat berinteraksi secara fisik yang menyebabkan situasi unik, sehingga kepercayaan dari konsumen adalah hal yang terpenting bagi pihak perbankan (Mukherjee dan Nath, 2003).

#### **3.4.4. Resiko**

Resiko adalah persepsi negatif konsumen atas sejumlah aktivitas yang didasarkan pada hasil yang negatif dan memungkinkan bahwa hasil tersebut menjadi nyata. Resiko sangat mempengaruhi tingkat kepercayaan. Semakin besar resiko dari suatu individu maka semakin kecil tingkat kepercayaan, begitu pula sebaliknya semakin kecil resiko dari suatu individu maka semakin besar tingkat kepercayaannya. Pernyataan ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Laksana *et al*, (2015) yang menyatakan resiko berpengaruh terhadap penggunaan layanan Mobile Banking.

#### **3.5. Statistik Deskriptif**

Fungsi dari statistik deskriptif dalam penelitian ini yaitu memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian. Statistik deskriptif dipilih sebagai alat untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran data sampel yang sudah dikumpulkan. Penelitian ini hanya menggunakan analisis deskriptif dengan memberikan gambaran data mengenai jumlah data, maksimum, minimum, mean, median dan standar deviasi dari masing-masing variabel yang diteliti.

#### **3.6. Alat Analisis Statistik Data**

##### **3.6.1. Uji Validitas**

Menurut Ghozali (2007) uji validitas dilakukan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Metode yang digunakan adalah *Corrected Item-Total Correlation* dengan bantuan SPSS. Jika nilai  $r_{hitung} <$  dari  $r_{tabel}$ , maka instrument tersebut dinyatakan tidak valid, sebaliknya jika  $r_{hitung} >$  dari  $r_{tabel}$  dan nilai positif maka butir indikator tersebut dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk analisis selanjutnya (Ghozali, 2007). Untuk item yang tidak valid, maka item yang memiliki nilai  $r_{hitung}$  yang paling kecil dikeluarkan dari analisis kemudian dilakukan analisis yang sama sampai semuanya dinyatakan valid.

##### **3.6.2. Uji Reliabilitas**

Instrumen yang reliable adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2001). Reliabilitas menunjukkan suatu pengertian bahwa suatu

instrument cukup dapat dipercaya. Menurut Jogiyanto dan Abdillah (2009) terdapat dua metode yang dapat digunakan untuk menguji reliabilitas yaitu Cronbach's Alpha dan Composite Reliability. Cronbach's Alpha mengukur batas bawah nilai reliability suatu konstruk dan dikatakan reliable jika nilainya harus  $> 0,6$ . Menurut Sekaran (2006) untuk uji reliabilitas digunakan cronbach's alpha dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Lebih dari 0,8 reliabel
- 2) 0,7 – 0,8 baik
- 3) 0,6 – 0,7 dapat diterima
- 4) Kurang dari 0,6 tidak reliable

Pengambilan keputusan berdasarkan jika nilai Alpha  $> 0,6$  maka pernyataan variabel tersebut reliable dan jika nilai Alpha  $< 0,6$  maka pernyataan variabel tersebut tidak reliable (Imam Ghozali, 2006)

### **3.6.3. Uji Asumsi Klasik**

Sebelum dilakukan analisis regresi, perlu melakukan pengujian asumsi klasik lebih dulu supaya data sampel yang diolah dapat benar-benar mewakili populasi secara keseluruhan. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heterokedastisitas

#### **a) Uji Normalitas Residual**

Uji normalitas adalah langkah pertama yang harus dilakukan oleh setiap peneliti dalam uji asumsi. Data yang ada harus mencapai/mendekati distribusi normal dalam melakukan penelitian. Ghozali (2013) menjelaskan bahwa tujuan dari uji normalitas untuk menguji apakah dalam model regresi variabel residual memiliki distribusi normal. Adapun menurut Ghozali (2013) cara untuk mengetahui apakah data dari penelitian berdistribusi normal atau tidak dapat dilihat dari *normal probability plot*. Cara pengujian ini adalah dengan melihat titik-titik penyebaran data terhadap garis diagonal pada grafik. Terdapat beberapa kriteria untuk pengambilan keputusan dalam analisis *normal probability plots* sebagai berikut:

- Jika data menyebar dan mengikuti garis diagonal, maka dapat memberikan kesimpulan bahwa data mengikuti pola distribusi normal.
- Jika data menyebar dan cenderung menjauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan data tersebut tidak menunjukkan pola distribusi normal

#### **b) Uji Heterodastisitas**

Uji heterokedastisitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya (Ghozali, 2013). Metode yang digunakan adalah grafik scatter plot dan metode glejser yang dikakukan dengan meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Jika nilai antara variabel independen dengan absolut residualnya  $> 0.05$  maka tidak terjadi heterokedastisitas. Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas::

- Jika terdapat pola tertentu (misalnya bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas
- Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

#### **c) Uji Multikolinieritas**

Multikolinieritas adalah korelasi antara variabel independen satu dengan yang lain. Menurut Ghozali (2011), model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Nilai cutoff yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas dapat dilihat melalui nilai tolerance  $\leq 0.10$  atau sama dengan nilai Varians Inflation Factor (VIF)  $\geq 10$ . Apabila terdapat korelasi yang tinggi sesama variabel bebas maka langkah yang harus dilakukan adalah menghilangkan salah satu variabel atau menambah variabel bebasnya.

### **3.6.4. Uji Hipotesis**

Uji hipotesis adalah suatu prosedur yang berdasarkan pada buku sampel dan teori probabilitas yang dipakai untuk menentukan apakah hipotesis yang



bersangkutan merupakan pernyataan yang wajar dan maka dari itu tidak ditolak, atau hipotesis tersebut tidak wajar dan maka dari itu harus ditolak. Uji hipotesis dilakukan untuk menguji adanya pengaruh kegunaan, kemudahan, kepercayaan, dan risiko terhadap minat penggunaan *mobile banking*.

#### a) Analisis Regresi Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda yaitu melihat pengaruh kegunaan, kemudahan, kepercayaan, dan risiko terhadap minat penggunaan *mobile banking*. Artinya adalah analisis regresi berganda melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. .

Model persamaan regresi berganda adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y = variabel terikat (minat penggunaan)

a = konstanta

b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub>, b<sub>3</sub>, dan b<sub>4</sub> = koefisien regresi

X<sub>1</sub> = Kegunaan

X<sub>2</sub> = Kemudahan

X<sub>3</sub> = Kepercayaan

X<sub>4</sub> = Risiko

e = Random Error

#### b) Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Menurut Ghazali (2006), koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) digunakan untuk kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen terbatas. Inti dari koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) adalah mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara 0 hingga 1. Nilai R<sup>2</sup> yang mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel dalam model tersebut dapat mewakili permasalahan yang diteliti, Nilai R<sup>2</sup> sama dengan atau mendekati 0 menunjukkan kemampuan variabel-variabel independennya dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.

### c) Uji Signifikan Parameter Individual (uji t)

Morissan (2015) menjelaskan bahwa uji t membandingkan nilai rata-rata satu sama lain untuk membuktikan adanya signifikansi statistik. Pada dasarnya uji t memperlihatkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2007). Hasil pengujian terhadap t-statistik adalah :

1. Jika  $\text{sig} < \alpha$ ,  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{table}}$  dan koefisien  $\beta$  positif, maka hipotesis diterima.
2. Jika  $\text{sig} > \alpha$ ,  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{table}}$  dan koefisien  $\beta$  negatif, maka hipotesis ditolak
3. Jika  $\text{sig} > \alpha$ ,  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{table}}$ , maka hipotesis ditolak.

### d) Uji F (Simultan)

Uji F merupakan uji untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat. Pada dasarnya Uji F dapat dilihat pada tabel ANOVA dalam uji statistik. Pengambilan keputusan untuk uji F yaitu apabila  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  maka artinya ada pengaruh yang signifikan secara bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$  berarti tidak ada pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Cara mengetahui  $F_{\text{tabel}}$  yaitu dengan mencari df untuk pembilang dan df untuk penyebut dengan tingkat signifikansi misal 5%.